Data Mentah Pendukung artikel

1. Potongan Berita



dilansir Kompas.com, Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) mengatakan bahwasanya tidak diberi izin untuk mengakses data dalam daftar pemilih oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai acuan dalam proses pemutakhiran data pemilih yang dilakukan oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PANTARLIH) mulai tanggal 12 Februari-14 Maret 2023. Menurut ketua bawaslu Rahmat Bagja mengatakan bahwa bawaslu merupakan salah satu lembaga negara penyelenggara pemilu. Namun, tidak diberikan akses oleh KPU [8]. Selain itu, beliau mengatakan bahwa dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu tidak diatur langsung terkait pantarlih diberikan akses data oleh KPU. Ia menilai KPU tidak mempunyai alasan yang login untuk tidak memberikan akses data kepada bawaslu, termasuk dengan alasan perlindungan data pribadi. Seandainya hak privasi warga negara menjadi isu, maka KPU mempunyai wewenang untuk menutup data-data yang bersifat rahasia sebelum membaginya kepada Bawaslu.

Sumber : <https://nasional.kompas.com/read/2023/02/15/15270841/bawaslu-mengaku-tak-diberi-akses-data-pemilihyang-dicoklit-kp>